

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dijabarkan pada Bab tiga, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

4.1.1 Efektivitas penerbitan SP2DK di KPP Pratama Yogyakarta

Pelaksanaan kegiatan pengawasan melalui penerbitan SP2DK di KPP Pratama Yogyakarta pada tahun 2018 sampai dengan 2020 dilaksanakan dengan sangat efektif. Hal ini karena dari tahun 2018 sampai dengan 2020 tingkat efektivitasnya selalu melebihi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penerbitan SP2DK yang dilakukan oleh *Account Representative* telah dilaksanakan secara optimal, sehingga dapat mencapai tingkat efektivitas yang tinggi.

4.1.2 Kontribusi SP2DK terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Yogyakarta

Kontribusi dari realisasi SP2DK terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Yogyakarta senantiasa mengalami penurunan dalam kurun waktu 2018-2020. Kriteria Kontribusi yang diperoleh juga selalu dibawah 10% dalam tiga tahun tersebut dan tergolong sangat kurang. Tahun 2020 memiliki tingkat kontribusi SP2DK terendah diakibatkan dampak ekonomi dari pandemi Covid-19. Namun, hal

ini juga dapat mengindikasikan bahwa kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta meningkat.

4.1.3 Hambatan yang ditemui *Account Representative* dalam penerbitan SP2DK pada KPP Pratama Yogyakarta

Hambatan-hambatan yang dihadapi *Account Representative* dalam kegiatan pengawasan melalui penerbitan SP2DK antara lain seperti wajib pajak yang kurang kooperatif, ketersediaan data penguji/pemicu kurang valid, jangka waktu merespon SP2DK yang kurang, SP2DK yang tidak sampai (masalah administrasi pengiriman surat), dan kurangnya komunikasi antara *Account Representative* dan wajib pajak.

4.1.4 Pendapat Wajib Pajak mengenai kegiatan pengawasan melalui penerbitan SP2DK

Pandangan dari wajib pajak mengenai proses penyampaian SP2DK termasuk penting, karena wajib pajak adalah pihak yang merasakan langsung bagaimana pengawasan melalui SP2DK berjalan. Pendapat wajib pajak terkait kegiatan pengawasan melalui penerbitan SP2DK ini antara lain kurangnya pengetahuan wajib pajak mengenai SP2DK, wajib pajak yang merasa lebih diawasi setelah mendapat SP2DK, SP2DK sebagai media pembelajaran kedepannya, pelayanan dari *Account Representative* berjalan baik, dan wajib pajak merasa pelayanan dan pengawasan di DJP masih belum *fair*, masih condong ke pengawasan ketimbang pelayanan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, didapatkan bahwa SP2DK di KPP Pratama Yogyakarta efektif. Oleh karena itu,

peneliti menyarankan supaya kegiatan pengawasan melalui penerbitan SP2DK untuk tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Salah satu cara untuk dapat terus meningkatkan efektivitas SP2DK adalah dengan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk terus dapat meningkatkan kompetensinya, baik secara *hardskill* maupun *softskill*. Terutama *Account Representative* sebagai salah satu ujung tombak penggalan potensi penerimaan negara, mengingat kesempatan untuk mengikuti diklat untuk saat ini masih sangat terbatas dibandingkan dengan jumlah *Account Representative* yang ada di DJP. Efektivitas SP2DK terbentuk dari SP2DK yang berkualitas dan SP2DK yang berkualitas berasal dari hasil analisis *Account Representative* yang komprehensif. Apabila semua *Account Representative* kompeten dalam pembuatan SP2DK yang berkualitas otomatis potensi pajak yang dapat dihasilkan dari setiap surat akan semakin besar.